

SOSIALISASI TIDAK NYAMPAH SEMBARANGAN DAN AKSI BERSIH-BERSIH DI LOKASI WISATA SEKITAR JATINANGOR

SAHRUL HIDAYAT^{1*}, NOWO RIVELI¹, OTONG NURHILAL¹

¹Departemen Fisika Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung- Sumedang Km 21 Jatinangor Kab. Sumedang
*e-mail: sahrul@unpad.ac.id

Diserahkan : 02/12/2022
Diterima : 02/01/2023
Dipublikasikan : 09/08/2023

Abstrak. Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya buang sampah pada tempatnya pada masyarakat khususnya para pengunjung wisata Batu Kuda dan Tangga Seribu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan diskusi perencanaan, survei lokasi, pembuatan tong sampah, pengadaan tempat sampah, desain dan pembuatan poster, penempelan poster ajakan, aksi bersih-bersih, evaluasi kegiatan, dan pembuatan laporan. Dampak yang diberikan dari adanya kegiatan ini yaitu para pengunjung dapat tergerak hatinya untuk membuang sampah pada tempatnya melalui poster ajakan dan tempat sampah yang telah disediakan. Adapun aksi bersih-bersih yang dilaksanakan merupakan sebuah contoh yang diberikan kepada para pengunjung tempat wisata dengan harapan agar dapat menjaga alam dengan membuang sampah pada tempatnya dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Manfaat dari kegiatan PPM ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kepedulian masyarakat mengenai lingkungan dan pentingnya kebersihan lingkungan untuk menjaga kelestarian sekitar. Selain itu dapat memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan, sehingga masyarakat dapat melakukan upaya pencegahan terhadap berbagai macam penyakit dan bencana alam. Masyarakat diharapkan memiliki pemahaman kebersihan lingkungan serta mengerti atau memahami untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman dan bersih.

Kata kunci: aksi bersih-bersih; sosialisasi tidak nyampah; sampah lokasi wisata

Abstract. The purpose of this Community service (PPM) activity is to increase awareness of the importance of disposing of garbage in its place in the community, especially visitors to Batu Kuda and Tangga Seribu tours. This activity was carried out by conducting planning discussions, location surveys, making trash cans, procuring trash bins, designing and making posters, sticking invitation posters, cleaning actions, evaluating activities, and making reports. The impact of this activity is that visitors can be moved to dispose of garbage in its place through the invitation posters and bins that have been provided. The clean-up action carried out is an example given to visitors to tourist attractions with the hope that they can protect nature by disposing of garbage in its place and applying it in their daily lives. The benefits of this PPM activity are expected to increase the sense of community awareness about the environment and the importance of environmental cleanliness to preserve the environment. In addition, it can provide information about the importance of maintaining environmental health, so that people can make efforts to prevent various diseases and natural disasters. The community is expected to have an understanding of environmental hygiene and understand or understand to create a healthy, safe and clean environment.

Keywords: clean-up action; litter-free socialization; litter at tourist sites

1. Pendahuluan

Di sekitar wilayah Jatinangor terdapat beberapa tempat wisata yang ramai dikunjungi warga lokal pada setiap akhir pekan, diantaranya adalah Bumi Perkemahan Kiarapayung, batu kuda, tangga seribu, Wisata Ciherang dan Wisata Pendakian Gunung Manglayang. Tempat wisata Bumi Perkemahan Kiara Payung merupakan tujuan wisata yang menyajikan wisata alam, area perkemahan dan wahana permainan anak. Tempat wisata tersebut selalu ramai pengunjung pada setiap hari Sabtu dan Minggu karena akses yang mudah, dekat dengan gerbang Tol dan jalanan yang lebar serta bagus. Wisata Batu Kuda dan Tangga Seribu merupakan lokasi wisata di Bandung Timur yang berbatasan langsung dengan Jatinangor. Kedua tempat wisata tersebut menyajikan wisata alam pegunungan dan hutan pinus dengan pemandangan ke arah Bandung serta Jatinangor yang indah. Sedangkan wisata Ciherang menyajikan wahana permainan anak, area outbond dewasa, kolam renang dan area perkemahan. Tempat wisata tersebut terletak di sebelah timur Jatinangor sekitar 5 km dari pasar Tanjung Sari.

Desa Cibiru wetan adalah desa di kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung yang memiliki potensi berbagai objek tempat wisata diantaranya yaitu wisata Batu kuda dan Tangga Seribu. Batu Kuda adalah sebuah situs wisata alam dengan status cagar budaya yang terletak di Kampung Cikoneng, Cibiru Wetan, Kabupaten Bandung di mana lokasinya berada pada ketinggian 1150-1300 mdpl. Sebagian besar daerahnya berupa perbukitan yang ditumbuhi hutan pinus. Wisata Batu Kuda berada di bawah pengawasan gabungan lembaga penegak hukum yaitu Polda Jabar, Pemerintah Daerah setempat, dan Perhutani secara langsung. Sedangkan tempat wisata Tangga Seribu sendiri terletak di Kp. Cikoneng Babakan RW 18 Desa Cibiru wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Seperti namanya, saat berada di Tangga Seribu wisatawan akan bertemu dengan anak tangga dalam jumlah yang banyak. Saat menaiki tangga menuju puncak akan disuguhi dengan pemandangan kebun dan sawah yang ada di kanan kiri tangga. Selain itu, di puncak terdapat wahana wisata lain yang bisa ditemui juga pemandangan perkotaan yang tampak jelas dari puncak.

Akan tetapi keindahan wisata alam yang terdapat di tempat wisata batu kuda dan tangga seribu kondisinya menjadi tercemar karena masih berserakannya sampah yang dibuang secara sembarangan di tempat wisata tersebut. Volume sampah akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisata pada satu destinasi wisata akan tetapi, volume sampah yang menumpuk di tempat wisata tersebut biasanya tidak dibarengi dengan pengelolaan sampah yang baik dan tidak diberikan atau kurangnya fasilitas seperti tempat sampah yang memadai bagi para wisatawan. Selain itu, kurangnya kesadaran dari masyarakat atau pengunjung tempat wisata untuk membuang sampah pada tempatnya pun menjadi faktor lainnya yang menyebabkan semakin banyaknya sampah yang berserakan di tempat wisata tersebut.

Petugas-petugas di dua wisata alam inipun menyebutkan bahwasannya mereka memiliki permasalahan yang sama dan berujung menjadi kebiasaan ketika berbicara soal pengelolaan sampah organik maupun anorganik, seluruh sampah yang ada selalu dibakar per harinya yang berpotensi semakin mencemarkan lingkungan sekitar kita. Faktor geografis menjadi alasan tidak adanya petugas pengangkut sampah bahkan untuk mengelola sampah rumah-rumah warga di sekitarnya.

Berangkat dari kondisi tersebut pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, mengambil peran untuk melakukan aksi bersih-bersih di sekitar tempat wisata tersebut serta melakukan sosialisasi untuk tidak membuang sampah sembarangan. Metode yang dilakukan adalah dengan cara menyediakan poster di tempat wisata yang berisi ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya dan juga menyediakan beberapa tempat sampah di tempat wisata batu kuda dan tangga seribu. Selain itu telah dilakukan sosialisasi kegiatan ini kepada pekerja-pekerja, pedagang, dan wisatawan di tempat wisata Batu Kuda dan Tangga Seribu

supaya semua pihak memiliki sense of belonging yang sama untuk menjaga kebersihan dimanapun tempatnya.

2. Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk PPM Universitas Padjadjaran 2023 dilaksanakan secara terintegrasi dengan pelaksanaan KKN mahasiswa yang dilaksanakan secara *Hybrid*, baik daring (*online*) dan luring (*offline*). Platform yang digunakan selama pelaksanaan untuk menunjang komunikasi, yaitu Zoom, Trello, Whatsapp, dan juga pertemuan di kampus. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan PPM Integratif Universitas Padjadjaran 2023.

Persiapan kegiatan PPM Integratif Universitas Padjadjaran 2023 dimulai pada tanggal 20 Desember 2022 yang diawali dengan pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara daring dan luring. Sesuai dengan tema yang telah ditentukan, yaitu Sosialisasi Tidak Nyampah Sembarangan dan Aksi Sosial Bersih-Bersih di Lokasi Wisata Sekitar Jatinangor tercetuslah beberapa ide untuk lokasi PPM Integratif Universitas Padjadjaran 2023. Lokasi yang difokuskan adalah tempat wisata alam di area Bandung Timur, seperti Batu Kuda, Ciherang, Tangga Seribu, dan Jalur Pendakian Gunung Manglayang. Berdasarkan survey yang dilakukan secara *offline* dan *online*, tim setuju untuk memilih lokasi Tangga Seribu, Batu Kuda, dan Jalur Pendakian Gunung Manglayang dikarenakan lokasi yang cukup dekat dari Jatinangor dan tempat wisata tersebut berdekatan satu sama lain.

Survey dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2023. Saat melakukan survey lokasi, tim menemukan beberapa permasalahan, yaitu kurangnya tempat sampah dan sampah yang berserakan di tempat wisata Tangga Seribu. Untuk tempat wisata Batu Kuda, tempat sampah sudah sangat memadai. Namun, untuk di jalur pendakian, belum terdapat tempat sampah.

Saat melakukan survey lokasi, tim berdiskusi mengenai kegiatan yang akan dilakukan di tempat wisata tersebut. Hasilnya, tim setuju untuk menyediakan tempat sampah di tempat wisata Tangga Seribu dan Jalur Pendakian Gunung Manglayang, poster sebagai ajakan menjaga lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya di tempat wisata Tangga Seribu, Batu Kuda, dan Jalur Pendakian Gunung Manglayang, serta melakukan aksi sosial bersih-bersih di tempat wisata Tangga Seribu.

Tahap pelaksanaan dimulai pada tanggal 20 Januari 2023 dengan pengecatan tong sampah yang akan diberikan di tempat wisata yang sudah disepakati. Terdapat 20 tong sampah yang dicat sesuai dengan kreativitas mahasiswa dan juga diberi tanda sebagai bukti pemberian tong tersebut. Selain pengecatan tong sampah, dilakukan juga pengeditan poster yang akan ditempel, serta pembuatan akun instagram sebagai media publikasi kelompok.



Gambar 1. Pembuatan Tong Sampah

Pada 26 Januari 2023, eksekusi kegiatan dimulai dengan mendatangi tempat wisata Batu Kuda. Saat pelaksanaan, kelompok terbagi atas 4 tim, yaitu satu tim pemasangan poster dan tempat sampah di Jalur Pendakian Gunung Manglayang, dua tim pemasangan poster di Batu Kuda, dan satu tim persiapan alat dan bahan yang akan digunakan. Poster ditempel di batang pohon dengan menggunakan kawat untuk mencegah kerusakan pada pohon. Terdapat 20 poster yang dipasang dan 3 tempat sampah yang diberikan. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui situasi kebersihan yang ada di tempat wisata tersebut. Setelah pelaksanaan kegiatan di tempat wisata Batu Kuda dan Jalur Pendakian Gunung Manglayang selesai, tim segera bergegas untuk mengunjungi tempat wisata Tangga Seribu.



Gambar 2. Pemasangan Tong Sampah di Lokasi Wisata

Di Tangga Seribu, kegiatan dimulai dengan aksi bersih-bersih di sepanjang tangga menuju ke tempat wisata karena cukup banyak sampah yang berserakan. Selain itu, juga ditempatkan tempat sampah agar orang yang mendaki tidak membuang sampah sembarangan. Di puncak Tangga Seribu, 16 poster juga ditempel untuk menghimbau masyarakat untuk menjaga lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan bersih-bersih juga

dilaksanakan karena cukup banyak sampah yang berserakan akibat kurangnya tempat sampah. Tujuh tempat sampah juga diletakan di beberapa titik yang diperkirakan sebagai tempat orang suka membuang sampah sembarangan.



Gambar 3. Pemasangan Poster di Lokasi Wisata

Tindak lanjut dari kegiatan PPMD dan KKN ini yaitu memastikan poster yang telah di pasang serta tempat sampah yang ditempatkan di daerah wisata Batu Kuda dan Tangga Seribu masih ada dan berfungsi dengan baik yang dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2023. Tujuan dari tindak lanjut ini adalah kami ingin mengetahui apakah ada dampak positif setelah pemasangan poster himbauan untuk tidak membuang sampah sembarangan di daerah wisata Batu Kuda dan Tangga Seribu. Tentu saja dengan harapan pengunjung maupun masyarakat sekitar lebih peduli dan tumbuh rasa kesadaran akan dampak kepada lingkungan jika membuang sampah sembarangan setelah kegiatan yang telah kami laksanakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Jenis kegiatan yang kami lakukan adalah melakukan sosialisasi tidak membuang sampah sembarangan, Memasang poster mengenai larangan membuang sampah sembarangan di tempat wisata Batu Kuda dan Tangga Seribu, Menyediakan beberapa tempat sampah dan kami juga melakukan aksi bersih-bersih di tempat wisata Batu Kuda dan Tangga Seribu.

Sampah yang menumpuk di tempat wisata dapat berdampak buruk yang signifikan baik terhadap lingkungan sekitar ataupun terhadap manusia, di antaranya:

- Menurunkan kualitas udara: Sampah yang terurai dapat mengeluarkan gas beracun yang dapat mencemari udara di sekitarnya. Hal ini dapat menyebabkan masalah kesehatan bagi wisatawan dan penduduk lokal.
- Mencemari air: Sampah yang tidak diolah dengan benar dapat mencemari air di sekitarnya. Air yang tercemar dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem air dan membahayakan makhluk hidup yang bergantung pada air tersebut.
- Merusak pemandangan: Tempat wisata yang dipenuhi dengan sampah dapat merusak pemandangan yang seharusnya indah dan mengurangi daya tarik wisata. Hal ini dapat mengurangi jumlah kunjungan dan pendapatan yang dihasilkan.
- Menarik hewan liar: Sampah di tempat wisata dapat menarik hewan liar seperti tikus,

kucing liar, dan serangga lainnya yang dapat membahayakan kesehatan pengunjung.

- Menimbulkan bau tidak sedap: Sampah yang menumpuk dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan membuat pengunjung merasa tidak nyaman.
- Menyebabkan kerusakan alam: Sampah yang tidak terurai dapat mencemari tanah dan merusak ekosistem alami di sekitarnya. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada flora dan fauna di area tersebut.

Oleh karena itu, menjaga kebersihan di tempat wisata sangat penting untuk mencegah terjadinya dampak buruk akibat sampah. Pengunjung wisata dan pengelola tempat wisata harus bekerja sama untuk membuang sampah dengan benar dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar wisatawan dapat menikmati pengalaman yang menyenangkan dan aman.

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dari masyarakat betapa pentingnya sadar lingkungan dan menjaga kelestarian yang ada dan mengurangi melakukan pembuangan sampah sembarangan dan juga mengembangkan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat untuk selalu hidup bersih dan sehat.

Manfaat diadakan diadakannya kegiatan ini agar dapat meningkatkan rasa kepedulian masyarakat mengenai lingkungan dan pentingnya kebersihan lingkungan untuk menjaga kelestarian sekitar. Memberikan informasi tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan, sehingga masyarakat dapat melakukan upaya pencegahan terhadap berbagai macam penyakit dan bencana alam dan Pemahaman kebersihan lingkungan adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman, bersih, dan sejuk sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit.

Menjaga kebersihan di tempat wisata memiliki banyak manfaat baik bagi pengunjung maupun untuk kelestarian alam antara lain:

- Kesehatan pengunjung: Dengan menjaga kebersihan di tempat wisata, risiko penyebaran penyakit dapat dikurangi. Sampah dan limbah yang tidak diolah dengan benar dapat menimbulkan kuman dan bakteri yang berbahaya bagi kesehatan pengunjung.
- Keseimbangan alam: Dengan menjaga kebersihan di tempat wisata, kita dapat membantu menjaga keseimbangan alam dan lingkungan sekitar. Pembersihan sampah yang tidak diuraikan dengan baik dapat mencemari air, udara dan tanah di sekitarnya.
- Meningkatkan pengalaman wisatawan: Wisatawan cenderung akan lebih nyaman dan menikmati liburan mereka ketika tempat wisata yang mereka kunjungi bersih dan terawat. Hal ini akan membuat wisatawan merasa lebih terlibat dan dapat meningkatkan kepuasan mereka selama liburan.
- Meningkatkan daya tarik wisata: Tempat wisata yang bersih dan terawat cenderung memiliki daya tarik yang lebih tinggi bagi wisatawan. Hal ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan pendapatan yang dihasilkan.

Memperlihatkan kepedulian terhadap lingkungan: Dengan menjaga kebersihan di tempat wisata, kita dapat memperlihatkan kepedulian terhadap lingkungan dan menjaga keberlanjutan pariwisata. Hal ini akan memberikan kesan positif pada masyarakat dan wisatawan yang berkunjung.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dibantu oleh mahasiswa KKN yang berlokasi di Desa Cibiru Wetan. Pada setiap pelaksanaan PPM, seluruh anggota KKN menentukan titik temu dan berkumpul bersama untuk selanjutnya pergi bersama-sama ke lokasi tempat Wisata Batu Kuda dan Tangga Seribu. Tempat wisata yang pertama kali kami datangi yaitu Wisata Batu Kuda. Ketika sampai di lokasi dilakukan pengurusan perizinan kembali untuk memberitahu bahwa akan dilaksanakan proses penyimpanan poster dan tempat sampah.

Setelah melakukan perizinan, selanjutnya mulai melakukan kegiatan penempelan poster, penyimpanan tempat sampah, wawancara pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, serta membersihkan lokasi wisata. Lokasi selanjutnya yang dikunjungi adalah Wisata Tangga Seribu. Di lokasi wisata tersebut dilakukan proses perizinan untuk melaksanakan proses pelaksanaan yang sama dengan saat kami berada di Wisata Batu Kuda. Kegiatan yang dilakukan adalah bersih-bersih dengan membagi kelompok serta membersihkan seluruh bagian tempat yang dapat dijangkau.

Dengan adanya penempelan poster dan penyimpanan tempat sampah, banyak pengunjung yang sudah mulai menyadari pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Hal ini terlihat ketika dilaksanakannya survei setelah pelaksanaan, ditemukan bahwa beberapa titik penyimpanan tempat sampah terisi penuh. Selain itu, para petugas Wisata Batu Kuda dan Tangga Seribu juga membantu untuk mengganti trash bag setiap harinya agar tidak terjadi penumpukan sampah.

Setelah selesainya pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan KKN ini diharapkan kedepannya tempat wisata yang terletak di wilayah sekitar Jatinangor tetap terjaga kebersihannya dan para pengunjung harus lebih sadar terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan yang sudah terlaksanakan dapat dibilang cukup baik dan semoga kegiatan yang sudah kami lakukan tidak berhenti sampai disini saja. Kami berharap para pengelola dan pengunjung dapat tetap menjaga kelestarian lingkungan sekitar, karena kegiatan yang telah kami lakukan akan terasa sia-sia jika para pengunjung tidak memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan.

4. Simpulan

Kegiatan PPMD dan KKNM yang dilaksanakan selama satu bulan dari Januari hingga Februari mengangkat tema “Sosialisasi Tidak Nyampah Sembarangan dan Aksi Sosial Bersih-Bersih di Lokasi Wisata Sekitar Jatinangor”. Pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi tidak membuang sampah sembarangan, memasang poster mengenai larangan membuang sampah sembarangan di tempat wisata Batu Kuda dan Tangga Seribu, menyediakan beberapa tempat sampah dan melakukan aksi bersih-bersih di tempat wisata Batu Kuda dan Tangga Seribu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya buang sampah pada tempatnya pada masyarakat khususnya para pengunjung wisata Batu Kuda dan Tangga Seribu. Melalui kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat berupa informasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan rasa kepedulian masyarakat mengenai kebersihan lingkungan untuk menjaga kelestarian sekitar.

Daftar Pustaka

1. Izza M Apriliani dkk, Aksi Bersih Pantai dalam rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir di Pantai Pangandaran, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 2, April 2017.
2. Handaka, AA., I. Riyantini, M.Y. Awaluddin, Kepedulian Masyarakat terhadap Pencemaran di Wilayah Pesisir Pameungpeuk Kabupaten Garut. Jurnal Akuatika Vol. 5 No. 2, Februari 2007.
3. Intan Selviana dkk, Sosialisasi dan Gerakan Bersih Pantai sebagai Upaya Penanganan Kebersihan Pantai di Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI) Vol. 2 No. 4, Agustus 2022